BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) pada dasarnya dikonsepkan sebagai calon pusat pertumbuhan baru, pemerintah berkewajiban membina dan mendorong masyarakat di lokasi transmigrasi agar mampu mandiri sesuai dengan potensi dan daya dukung lingkungan pemukiman, hingga pada gilirannya mereka dapat segera mewujudkan UPT menjadi desa definitif.

Disadari bahwa masih banyak lokasi binaan yang kurang berkembang dan tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut disebabkan karena adanya berbagai kendala/permasalahan antara lain yang terkait sumberdaya alam seperti tanah yang kurang subur dan marjinal/topografi yang kurang mendukung atau yang terkait sumber daya manusia seperti terbatasnya tingkat ketrampilan dan modal yang dimiliki, bangunan/infrastruktur yang kurang mendukung seperti jalan dan jembatan dari ke lokasi rusak berat, sarana/prasarana pendidikan dan kesehatan yang belum memadai/tersedia, bangunan fasilitas umum yang kurang memadai, dsb.

Seperti diketahui bersama bahwa sumber daya manusia transmigran adalah golongan masyarakat yang memiliki ciri yang berasal dari beragam latar belakang sosial ekonominya, budayanya, adat istiadat, pekerjaan, agama dan lain-lain.Setelah ditempatkan, mereka dituntut untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan sesama warga dan penduduk setempat serta sumberdaya yang relatif berbeda dengan daerah asalnya.Hanya sumberdaya manusia yang tangguh dan ulet serta tidak mudah menyerah saja yang mampu mengatasi segala tantangan di lokasi baru tersebut.

Dengan berlakunya kebijakan OTODA, maka Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk menangani secara langsung pemberdayaan masyarakat di lokasi binaan, sedangkan Pemerintah Pusat berfungsi sebagai regulator

(*steering*) dan memberikan dukungan pembiayaan melalui dana dekonsentrasi atau tugas pembantuan.

Profil UPT Tongo II SP. 2 ini antara lain memuat Potensi Sumber daya alam, sumberdaya manusia, permasalahan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penentuan kebijakan pemberdayaan UPT Tongo II SP. 2 lebih lanjut.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Profil UPT Tongo II SP. 2 ini disusun untuk memberikan informasi tentang potensi lokasi dan permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala bagi perkembangan UPT serta upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk penanganan permasalahan UPT dimaksud.

2. Sasaran

Tersedianya data dan informasi tentang potensi lokasi dan permasalahan di UPT Tongo II SP. 2 Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat serta alternatif pemecahannya, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan penentuan kebijakan dan penyusunan program pemberdayaan masyarakat lebih lanjut.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Letak Geografis, Administrasidan Ekonomis

1. Letak Geografis

Secara geografis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)Tongo II SP. 2berada pada posisi :

- Bujur Timur : 116^0 59’ – 50^0 04’
- Lintang Selatan : 09^0 05’ – 05^0 22.4’

PETA LOKASI

2. Letak Administrasi

Secara administrasi Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 terletak di :

- Desa : Talonang Baru
- Kecamatan : Sekongkang
- Kabupaten : Sumbawa Barat
- Provinsi : Nusa Tenggara Barat

3. Secara ekonomis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Tongo II SP. 2memiliki jarak terhadap pusat-pusat perdagangan/pemerintahan sebagai berikut :

- Desa sekitar/ UPT Sekitar : ± 2 Km
- Ke ibukota Kecamatan : ± 56 Km
- Ke ibukota Kabupaten : ± 104 Km
- Ke ibukota Provinsi : ± 195 Km

4. Batas.

Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Hutan Produksi Terbatas
- Selatan : Samudra Hindia
- Barat : Brang Talonang
- Timur : Brang Moneh

B. Aksesibilitas

Secara ekonomis Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 memiliki jarak ke pusat-pusat perdagangan/pusat pemerintahan sebagaimana terlihat pada table 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1 : Aksesibilitas
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

Ke	Jarak (Km)	Sarana Angkutan	Waktu Tempuh	Kondisi Jalan
Desa sekitar/ UPT Sekitar	2	Roda 2 & 4	10 menit	Tanah Pengerasan
Kecamatan	56	Roda 2 & 4	2.5 jam	Aspal/Hotmix
Kabupaten	104	Roda 2 & 4	3.5jam	Aspal
Provinsi	**195**	**Roda 2 & 4**	**9.5 jam**	Hotmix/laut

C. Potensi Fisik

1. Luas Pencadangan Areal

Sesuai dengan Surat Keputusan pencadangan areal yang dikeluarkan melalui surat keputusan gubernur Kepala Daerah TK.I Prov. Nusa Tenggara Barat No. 404 Tahun 1992 tanggal 17 Oktober 1992 tentang pencadangan tanah seluas 4.050 Hektar Are (HA) untuk keperluan lokasi permukiman transmigrasi.Lahan yang sudah digunakan di Unit Permukiman Tongo II SP.2 seluas 115 Ha.

Luas Pembukaan Lahan dengan rincian sebagai berikut :

- Lahan pekarangan 200 KK x 0,25 Ha/KK = 50,00 Ha
- Lahan usaha 200 KK x 0,75 Ha/KK = 150.00 Ha
- Test farm dan seed farm = 1.00 Ha
- Fasilitas Umum = 8.00 Ha
- Jalan Poros = 0.45 Ha
- Jalan Lingkungan = 7.18 Ha
- Lain-lain = 12.00 Ha

2. Jenis dan kondisi tanah

Jenis dan kondisi tanah di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 adalah sebagai berikut :

- Jenis tanah : Aluvial Eutrik
- Tekstur : Lempung Liat Berdebu
- Struktur : Lempung Berliat
- Tingkat kesuburan : Sedang
- PH tanah : Netral (6.5 – 7.0)

D. Kependudukan

1. Penempatan Transmigran

Penempatan Transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP.2 telah dilaksanakan dengan tiga tahap, pada tahun anggaran 2009 sebanyak 100 KK/446 jiwa dan pada tahun 2010 pemenuhan paketnya sebanyak 100KK = 412 jiwa , tahun 2012 pemenuhan sisa daya tampung sebanyak 25 KK = 101 jiwa dan tahun 2015 pemenuhan sisa daya tampung sebanyak 35 KK= 137 Jiwa dengan perincian sebagaimana pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 : Penempatan Transmigran
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

TANGGAL PENEMPATAN	JUMLAH		DAERAH ASAL TRANSMIGRAN
	KK	JIWA	
20 Des . 2009	100	446	TPS & TPA
28 Okt . 2010	100	412	TPS & TPA
27 Juni . 2012	25	101	TPS
26 Des. 2015	35	137	TPS & TPA
Jumlah	**260**	**1.096**	

2. Perkembangan Penduduk

Perkembangan penduduk di suatu lokasi ditentukan dengan adanya kelahiran, kematian, pecahan KK dan atau penduduk yang meninggalkan lokasi. Untuk lokasi Tongo II SP. 2, sejak penempatan tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 telah terjadi perkembangan/mutasi penduduk sebagai berikut :

- **Penempatan awal 2009 : 100 KK atau 446 Jiwa**
- **Penempatan awal 2010 : 100 KK atau 412 Jiwa**
- Kelahiran : - 14 Jiwa
- Kematian : - 4 Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2011 : 200 KK atau 868 Jiwa**
- **Penempatan Pemenuhan SDT Tahun 2012 : 25 KK atau 101 Jiwa**
- Kelahiran Tahun 2012 : - 16 Jiwa
- Kematian Tahun 2012 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk tahun 2012 : 225 KK atau 985 Jiwa**
- Kelahiran Tahun 2013 : - 6 Jiwa
- Kematian Tahun 2013 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2013 : 225 KK atau 991 Jiwa**
- Kelahiran Tahun 2014 : - 4 Jiwa
- Kematian Tahun 2014 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2014 : 225 KK atau 995 Jiwa**
- Kelahiran Tahun 2015 : - 6 Jiwa
- Kematian Tahun 2015 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2015 : 225 KK atau 1.001 Jiwa**
- **Penempatan Pemenuhan : 35 KK atau 186 Jiwa**

SDT Tahun 2015

- Kelahiran Tahun 2015 : - - Jiwa
- Kematian Tahun 2015 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2016 : 260 KK atau 1.187 Jiwa**
- Kelahiran Tahun 2016 : - 6 Jiwa
- Kematian Tahun 2016 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2017 : 260 KK atau 1.193 Jiwa**
- Kelahiran Tahun 2017 : - 6 Jiwa
- Kematian Tahun 2017 : - - Jiwa
- Perkawinan / Pecahan KK : - KK atau - Jiwa
- **Jumlah penduduk 2018 : 260 KK atau 1.193 Jiwa**

3. Struktur Penduduk

Struktur penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 sebagaimana pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Data Penduduk Berdasarkan Umur dan jenis Kelamin Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0 - 4	31	31	62
5 - 9	33	31	64
10 - 14	28	45	73
15 - 19	32	31	63
20 - 24	63	60	123
25 - 29	72	75	147
30 - 34	85	82	167
35 - 39	97	67	164
40 - 44	73	83	156
45 - 49	66	47	113
50 - 54	24	11	35

55 - 59	15	11	26
60 - 64	0	0	0
65 -	0	0	0
Jumlah	619	574	1.193

Dari tabel di atas dari total populasi warga transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 Kabupaten Sumbawa Barat usia balita = 62 jiwa atau 5.22 % usia sekolah (5-19 tahun) sebanyak = 200 Jiwa atau 16.85 % usia produktif (20-54 tahun) sebanyak = 905 jiwa atau 76.24 % yang masih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, seperti yang terlihat pada grafik di bawah :

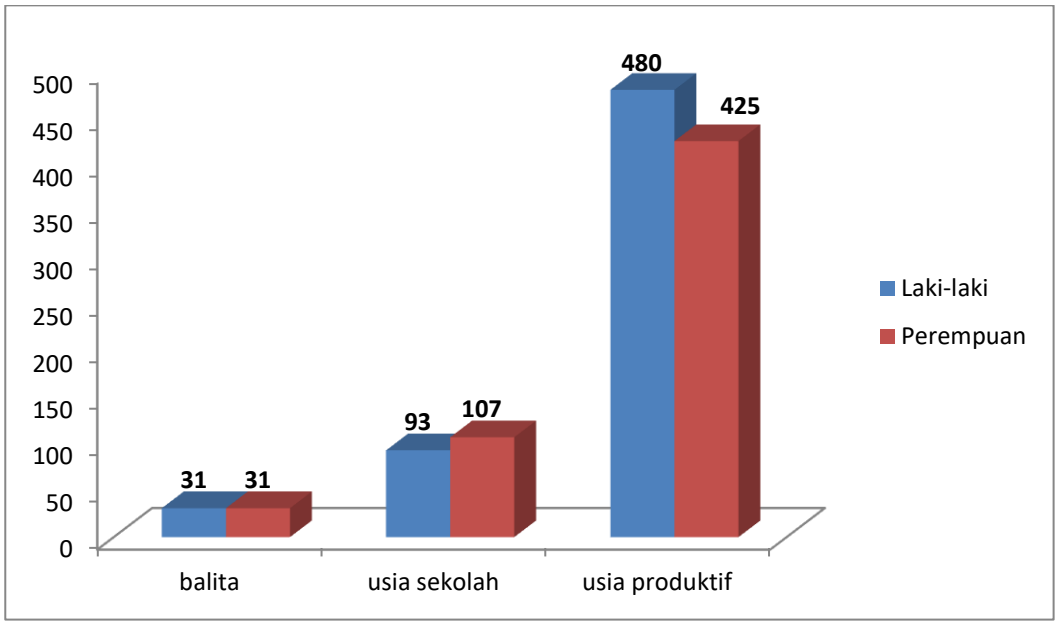

E. Lingkungan

1. Keadaan Topografi

Kondisi topografi bervariasi dari lereng datar sampai bergunung dengan sebaran sebagai berikut :

Sangat datar	kemiringan 0-3%	411,42 Ha
Datar	kemiringan 4-8%	78 Ha

Landai	kemiringan 9-15%	174,9 Ha
Agak curam	kemiringan 16-25%	172,1 Ha
Curam	kemiringan 26-40%	162,7 Ha
Sangat curam	kemiringan > 40%	120,2 Ha

2. Iklim

Faktor iklim yang menonjol adalah curah hujan, angin, sinar matahari, kelembaban dan temperatur, sedangkan keadaan iklim Unit Pemukiman Transmigrasi Tongo II SP.2 adalah :

- Curah Hujan dan Hari Hujan

  Curah hujan rata-rata bulanan di lokasi bervariasi antara 5,3-492 mm dengan jumlah curah hujan tahunan sebesar 533 mm. sementara jumlah rata-rata hari hujan adalah 174 hari dengan jumlah hari hujan minimum 3 hari pada bulan Agustus dan 25 hari pada bulan Februari.
- Suhu udara

  Suhu rata-rata tahunan sebesar 27,6˚C, suhu rata-rata bulanan bervariasi antara 25,59 ˚C-27,51 ˚C. suhu rata-rata maksimum pada bulan oktober yaitu 33,99 ˚C dan suhu rata-rata minimum pada bulan Juli yaitu 20,04 ˚C.
- Kelembapan udara

  Kelembapan udara rata- rata bulanan maksimum pada bulan Februari sebesar 87,01%, sedangkan kelembapan udara rata-rata minimum terjadi pada bulan September sebesar 71,14% dan rata-rata tahunan sebesar 83,5%
- Lama penyinaran

  Lama penyinara rata-rata bulanan di daerah kimtrans mencapai titik tertinggi pada bulan Agustus yaitu 94,25% sedangkan terendah pada bulan Maret sebesar 47,40%.

3. Sumber Air

Sumber air bersih dilokasi UPT Tongo II SP. 2dalah berupa mata air Gronong dengan debit 2.5 m^3/detik disaat musim hujan dan disaat musim kering, debitnya 0.98 m^3/detik.

Mata air Gronong terletak di sebelah utara UPT Tongo II SP.2. Beda tinggi mata air Gronong dengan pusat desa 12.50 dan jarak 2638,109 m. Berdasarkan uraian tersebut, dimanfaatken sebagai SAB (Saluran air Bersih) dengan cara pemasangan perpipaan gravitasi.

F. Fasilitas Umum

Dalam rangka mendukung pelayanan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat, maka di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 telah dibangun fasilitas umum antara lain :

- Kantor UPT : 1 Unit, kondisi baik
- Rumah Petugas : 1 Unit, kondisi baik
- Rumah Ibadah : 1 Unit, kondisi baik
- Balai Desa : 1 Unit, kondisi baik
- Puskesmas Pembantu : 1 Unit, kondisi baik
- Gudang : 1 Unit, kondisi baik
- Balai Pertemuan : 1 Unit, Kondisi baik
- Lapangan Olah Raga : 1 Unit, Kondisi baik
- Tanah Kuburan : -
- Gedung SD : 5 Lokal, kondisi baik
- Rumah trans & Jamban keluarga :260 Unit, kondisi baik

Sarana bangunan di UPT Tongo II SP.2 pada umumnya memiliki kondisi yang baik. Kondisi bangunan fasilitas umum di UPT. Tongo II SP.2 pada umunya dalam kedaan permanen dan terawat, dengan adanya penambahan sarana gedung sekolah sebanyak 2 lokal sehingga menjadi 5 lokal.

G. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran transportasi keluar atau/masuk ke UPT, telah dibangun sarana dan prasarana sebagai berikut :

- Jalan poros/penghubung : 1.5 Km
- Jalan Desa : 3.5 Km
- Jembatan : 2 Unit/ 20 meter
- Gorong-gorong : 41 Unit

Jalan penghubung di UPT. Tongo II SP.2 memiliki lebar ± 7-8 meter, dengan tipe jalan tanah pengerasan batu dan kondisi jalan dalam kondisi baik dan ada beberapa mengalami kerusakan akibat erosi air hujan. Sedangkan jalan poros, dengan lebar jalan ± 5-7 meter memiliki kondisi baik dan sudah beraspal hotmix.

BAB III
KONDISI SOSIAL BUDAYA DAN SOSIAL EKONOMI

A. Kondisi Sosial Budaya

1. Operasional/Manajemen UPT

Kegiatan manajemen UPT dilaksanakan dalam rangka layanan administrasi dan penguatan kelembagaan yang ada di UPT guna peningkatan pelayanan umum, dengan pokok kegiatan antara lain :

- Mengatur administrasi operasional pelayanan yang meliputi bimbingan dan penyuluhan, layanan sosial budaya, pemberdayaan pengembangan usaha ekonomi.
- Melaksanakan administrasi perkantoran UPT.
- Koordinasi intern dan ekstern dengan petugas teknis antar instansi lain/lintas sektor.
- Melakukan inventarisasi terhadap fasilitas dan peralatan/perlengkapan yang ada di UPT dan penilaian terhadap barang tersebut.

Pada saat ini di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 terdapat petugas UPT terdiri dari Kepala UPT 1 (satu) orang, 2 orang Petugas Pembina UPT, 1 orang Penyuluh pertanian dan 2 orang TKPMP, 3 orang tenaga kesehatan dan 11 orang guru Paud dan Sekolah Dasar.

2. Layanan Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP.2 ditujukan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM, pengetahuan/ketrampilan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal dalam rangka pelaksanaan program wajib belajar, sedangkan pendidikan non formal bertujuan untuk merangsang tumbuhnya swadaya, kesiapan, kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui

kegiatan pelatihan/kursus seperti: keaksaan, kesehatan, PADU, *life skill*, dll.

a. Pendidikan Formal

Perkembangan pendidikan di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 berjalan dengan baik sejak dibangunnya Gedung SDN sebanyak 1 (satu) unit 5 lokal dengan tenaga guru sebanyak 11 orang (2 PNS dan 9 honorer). Jumlah anak usia sekolah di lokasi sejumlah 85 orang (69 Anak Usia SD dan 16 anak usia PAUD dan menjadi murid SD UPT Tongo II SP. 2, yang berarti SD di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 dapat dikatakan baik. Adapun jumlah murid SD di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 dilihat sebagaimana pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4: Jumlah Murid Sekolah Dasar
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

Jenis Kelamin	PAUD	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
Laki-laki	8	4	7	5	5	6	3	38
Perempuan	8	7	8	8	4	7	5	47
Jumlah	16	11	15	13	9	13	8	85

Adapun ratio guru dengan murid 1: 7 dan ratio murid dengan lokal 1 : 17 Dari ratio guru dengan murid dan ratio murid dengan lokal tersebut, dapat diasumsikan bahwa efektifitas proses belajar di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 sudah berjalan dengan baik. Sedangkan bagi anak transmigran yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pada umumnya akan melanjutkan sekolahnya ke ibukota Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat.

Pada tahun 2016 UPT Tongo II SP.2 telah mendapatkan bantuan hibah meubelair berupa bantuan kursi, meja dan almari untuk sekolah

setempat, diharapakkan dengan batuan barang hibah ini dapat membantu proses belajar dan mengajar bagi warga transmigran.

b. Pendidikan Non Formal

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 telah dilaksanakan pendidikan non formal/kursus/pelatihan yang diberikan oleh pembina dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi maupun instansi terkait kepada warga transmigran antara lain :

- Pelatihan Da'i : - Orang
- Pelatihan Petugas Perpustakaan : - Orang
- Pelatihan Perkoperasian : - Orang
- Pelatihan Kewirausahaan : - Orang
- Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian : - Orang
- Pelatihan Sosial Budaya : - Orang
- Pelatihan pemerintahan Desa : 10 Orang

3. Layanan Kesehatan dan Keluarga Berencana

a. Kesehatan

Pelayanan kesehatan dan keluarga berencana ditujukan untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal dan penurunan angka kelahiran, kematian balita dan ibu melahirkan, sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan guna tercapainya peningkatan produksi. Dalam rangka pelayanan kesehatan warga di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 sudah tersedia sarana dan prasarana kesehatan dengan mengandalkan petugas pustu dari Desa Talonang Baru diantaranya :

- Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak = 1 Unit

Adapun petugas kesehatan yang ada terdiri dari :

- Bidan : 2 orang

- Paramedis/ Mantri : 1 orang

Selain itu setiap bulannya lokasi Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Tongo SP. 2 tetap dikunjungi oleh Petugas Kesehatan (Brimob Yankes) dari Puskesmas Sekongkang maupun Kabupaten. Petugas kesehatan sudah ada yang menetap di lokasi permukiman, sehingga pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara rutin dan tiap hari, sementara kunjungan dokter 3 bulan sekali.

b. Jenis penyakit yang terdapat di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP.2 berdasarkan data kunjungan ke Puskesmas/Pustu antara lain :

- Diare : 12 kasus
- Ispa : 20 kasus
- Malaria : 8 kasus
- Kulit : 8 kasus

c. Keluarga Berencana (KB)

Dalam rangka pengendalian pertumbuhan penduduk, maka di unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 telah diselenggarakan program Keluarga Berencana (KB). Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) = 90 orang dengan jumlah akseptor = 90 orang. Sedangkan alat kontrasepsi yang dipergunakan adalah : IUD = 10 orang, pil = 48 orang, suntikan = 32 orang, susuk = - orang dan Kondom = - orang. Sarana penunjang yang tersedia untuk mendukung program KB dengan adanya Pos KB/Posyandu sebanyak 1 unit dengan tenaga medis (petugas PLKB) sebanyak 2 orang yang berasal dari Kecamatan.

4. Pembinaan Mental Spiritual

Pembinaan mental spiritual bertujuan untuk mewujudkan dan menciptakan kehidupan dan kerukunan umat beragama (toleransi antara warga transmigran dan penduduk setempat serta sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan terhdap Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 telah dibangun sarana/prasarana dan perlengkapan ibadah bertugas berupa :

a. Fasilitas keagamaan :

- Masjid : 1 unit
- Musholla : - unit
- Kitab suci : 50 buah
- Buku agama : 20 buah
- Karpet sajadah : 5 buah

b. Penganut agama dan tenaga rohaniawan yang ada :

- Islam : 1.125 orang
- Dai/Rohaniawan : 3 orang
- Hindu : 26 orang
- Kristen : 5 orang

5. Seni dan Budaya

Pembinaan kesenian dan olah raga ditujukan untuk menumbuh kembangkan kegiatan kesenian dan olah raga di kalangan warga transmigran sehingga mereka betah tinggal di lokasi serta sebagai upaya untuk mempercepat proses integrasi dan asimilasi antara warga transmigran dengan penduduk setempat. Untuk menunjang kegiatan tersebut, di unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 telah dibentuk kelompok kesenian dan olah raga diantaranya sebagai berikut :

a. Kesenian :

- Ciloka : 3 kelompok (18 orang)

b. Olah Raga :

- Sepak Bola : 2 kelompok (30 orang)
- Voli : 2 Kelompok (19 Orang)
- Sepak takraw : 3 Kelompok (12 Orang)

6. Organisasi Pemerintahan dan Kelembagaan Sosial

a. Lembaga Pemerintah Desa

Dalam rangka pelayanan administrasi dan pelayanan umum serta untuk menuju desa baru yang berswadaya dan swasembada, di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 Kabupaten Sumbawa Barat telah terbentuk Organisasi Pemerintahan Desa yang terdiri dari :

- Kepala Desa : 1 orang
- Sekretaris Desa : 1 orang
- Kasi : 2 Orang
- Kaur : 4 orang

b. Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Untuk memenuhi kebutuhan sosial kemasyarakatan, di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 telah terbentuk beberapa kelompok sosial diantaranya :

- PKK : 1 kelompok, 45 orang
- Kematian :
- Karang Taruna : 1 kelompok, 62 orang
- Remaja Masjid : 1 Kelompok, 39 orang
- Kelompok Ternak : 1 Kelompok, 40 orang

B. Kondisi Ekonomi

1. Lahan Usaha/Sertifikasi

a. Perolehan lahan usaha warga transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Luas lahan yang dibagikan
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

No.	Jenis Lahan	Dibagikan (Ha)	Diusahakan (Ha)
1.	Lahan Pekarangan	0,25Ha/KK	0,25 Ha / KK
2.	Lahan Usaha I	0,75 Ha/KK	0,75 Ha / KK
3.	Lahan Usaha II	1,00 Ha/ KK	1,00 Ha/ KK

b. Sertifikat Tanah

Target dan realisasi sertifikat Hak Milik atas tanah transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6 : Target dan Realisasi Sertifikat Hak Milik
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

No.	Jenis Lahan	Target (Buah/Ha)	Realisasi (Buah)
1.	Lahan Pekarangan	260	200
2.	Lahan Usaha I	260	200
3.	Lahan Usaha II	260	-

2. Usaha Tani

a. Pertanian

Lokasi Tongo II SP. 2 merupakan jenis transmigrasi umum pola TPLK. Dengan siklus musim di mana bulan basah pada bulan Nopember sampai dengan bulan Mei dan bulan kering pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober Lahan yang telah dibagikan seluas ±150 Ha, namun karena curah hujan tahun merata menyebabkan produksi hasil pertanian optimal. Transmigran mengolah/menanami lahan secara tumpang sari dengan berbagai jenis tanaman pangan, tanaman perkebunan dan tanaman buah-buahan.

(1) Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang diusahkan di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 sebagaimana pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 7 : Komoditas Tanaman Pangan
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

Komoditas yang diusahakan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton/Ha)
1. Padi	90	90	0.7
2. Jagung	100	100	0.8
3. Kacang Tanah	35	35	0.25
4. Tembakau	27	27	0.01
5. Kacang hijau	8	8	0.15
6. Cabai	9	9	0.25
7. Ubi kayu	3	3	0.15

(2) Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan yang diusahakan di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 sebagaimana pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 : Komoditas Tanaman Perkebunan
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

Komoditas yang diusahakan	Jumlah batang (bh)	Jumlah batang (berproduksi)
1. Kelapa	100	75

(3) Tanaman Buah-buahan

Tanaman buah-buahan yang dikembangkan di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2sebagaimana pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9 : Komoditas Tanaman Buah-buahan
Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2

Komoditas yang diusahakan	Jumlah batang (bh)	Jumlah batang (berproduksi)

1. Mangga	800	Sudah berproduksi
2. Nangka	400	Sudah berproduksi
3. Rambutan	400	Sudah berproduksi
4. Pepaya	150	Sudah berproduksi

b. Peternakan

Pemeliharaan ternak menjadi usaha sampingan transmigran untuk meningkatkan pendapatannya. Di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 usaha peternakan yang dikembangkan meliputi Sapi, Kambing dan ayam (bantuan dari kementerian Desa, PDT dan Trabnsmigrasi. Populasi ternak di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 adalah sebagai berikut :

- Sapi : 20 ekor
- Kambing : 14 ekor
- Ayam : 225 ekor

c. Jasa/Industri

Nilai tambah bagi peningkatan industri dan jasa rumah tangga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran. Industri dan jasa rumah tangga yang dikembangkan di Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 antara lain :

- Warung Nasi : 1 unit
- Kios Sembako : 7 unit

3. Kelembagaan Ekonomi

Pada Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2telah terbentuk lembaga ekonomi/KUD yang berfungsi sebagai wadah kegiatan perekonomian desa khususnya terkait kegiatan produksi prosesing dan pemasaran hasil produksi.

- Nama Koperasi : BMT Nurhidayah
- Tanggal berdiri : 20 Juni 2010
- Nomor Badan Hukum : Dalam Proses

- Jumlah Pengurus : 6 Orang
- Simpanan Pokok Anggota : 10.000,-/ anggota
- Simpanan Wajib : 5.000,-/ anggota
- Bantuan : -
- Jenis Usaha : Simpan pinjam, perdagangan dan usaha jasa

Koperasi telah dibentuk pada tanggal 20 Juni 2010 dengan anggota 50 orang yang terdiri dari laki-laki saja dan mempunyai kegiatan jangka pendek sebagai berikut :

- Menyediakan barang-barang kebutuhan pokok anggota
- Memberikan penjaman kepada anggota
- Menerima simpanan dari anggota

Dengan berdirinya wadah organisasi tersebut di atas diharapkan untuk kedepannya masyarakat khususnya yang berdomisili di Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Tongo II SP.2 dapat mengelola hasil pertanian, perkebunan maupun peternakan dengan semaksimal mungkin tanpa campur tangan pihak lain demi kesejahteraan warga transmigrasi.

BAB IV
POTENSI LOKASI

A. Pola Tanam

UPT. Tongo II SP.2 merupakan pola transmigrasi tanaman pangan, penanaman tanaman pangan dilakukan pda musim penghujan yaitu tanaman padi dan musim kering tanaman padi gogo

Penenaman ubi , palawija, sayuran pada musim hujan tidak dilakukan secara serentak 100% yaitu hanya 70 % pada saat panen raya dan 30% daiantara sebelum panen raya dan sesudahya hal ini disebabkan kurangnya tenaga buruh tani. Pola teknis penenman non padi dilakukan dengan pembuatan teras tegalan agar lahan keringdan kadar asamnya berkurang.

Didukung dengan kondisi jalan penghubung antar unit antar lokasi transmigran, desa sekitar yang sudah diaspal akan membuat transportasi antar lokasi menjadi lancar dan akan meningkatkankan kehidupan ekonomi dalam jangka panjang.

B. Produktivitas

Produktivitas usaha pertanian di UPT. Tongo II SP.2 untuk beberapa tanaman unggulan adalah :

- Tanaman padi pada musim hujan 2-4 ton/Ha
- Tanaman jagung pada musim hujan 3-5 ton/Ha

Perlu ditingkatkan hasil pertanian terutama dari sector tanaman pangan, sehingga perlu dibantu dengan bibit unggul dan penyuluhan usah tani di kimtarans UPT. Tongo II SP.2

C. Jembatan

Jembatan semi permananen terdapat 7 unit yang dibangun pada tahun 2009 dan 2010 melalui APBN dana tugas pembantuan kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Sedangkan jembatan yang menghubungkan ibukota kecamatan/ Kabupaten dengan UPT Tongo II SP.2 telah dibangun 8 (delapan) buah jembatan hasil kerjasama dengan pemerintah negeri Jepang melalui program JICA.

D. Usaha ekonomi

Pada tahun 2015 UPT Tongo II SP.2 mendapat bantuan hibah barang berupa mesin pengolah batu akik, melihat potensi wilayah yang masih merupakan wilayah pegunungan diharapkan warga transmigran dapat memanfaatkan bantuan ini untuk peningkatan ekonomi warga.

BAB V
PERMASALAHAN.

A. Gangguan usaha tani

Pada musim tanam kadang kala tanaman terganggu oleh hama, penyakit tanaman, kekeringan serta gangguan binatang ternak/ liar. Semua ganguan tersebut dapat mempengaruhi produktivitas pertanian. Gangguan tersebut adalah :

- Gangguan hama penyakit

  Hama yang paling sering menyerang tanaman pangan maupun tanaman perkebunan adlah hama berupa hewan liar (babi, monyet), biasanya hewan tersebut menyerang pada saat akan tiba musim panen. Kemudian serangan hama tikus, wereng dan belalang menimbulkan tingkat keruskan yang cukup signifikan terhadap hasil pertanian warga transmigrasi.

- Kekeringan

  Kondisi ini juga timbul pada saat musim penghujan karena lokasi UPT Tongo II SP.2 mempunyai cuarah hujan yang relatif kecil. Oleh karena itu, perlu dibuat bak penampungan air dan menambah jumlah sumur galian agar dapat memenuhi kebutuhan air pada saat musim kemarau.

- Erosi

  Erosi dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, lokasi UPT Tongo II SP.2 yang pada umumnya berbukit dan banyak lahan yang masih semak belukar maka peluang terjadinya erosi cukup tinggi. Kaeran erosi dapat menurunkan kesuburan tanah, maka secara tidak langsung dapat menurunkan produktivitas tanaman semusim atau tanaman keras.

B. Pengadaan sarana produksi

pengadaan sarana produksi mencakup sumber air ntuk lahan peratnian, benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, alat pertanian, modal pertanian serta penyuluh pertanian.

- Sumber air

  Sumber air untuk lahan pertanian masih mengandalkan mata air di daerah sekitar dan penampungan air hujan, sehingga perlu dibuat lebih banyak sumur tanah dan bak-bak penampungan air.

- Benih, pupuk dan obat-obatan

  Pengadaan sarana produksi yang berkaitan dengan pertanian di UPT Tongo II SP.2 masih sangat kurang karean akses menuju lokasi masi sangat sulit, sehingga warga sangat sulit untu mendapatkan benih, pupuk dan obat-obatan.

- Tenaga kerja

  Tenaga kerja yang menunjang usaha pertanian yaitu dengan tenaga yang berada dalam satu keluarga dimana semua keluarga berperan dari proses penanaman, pemeliharaan sampai masa panen. Alokasi jam kerja terbesar dilakukan oleh kepala keluarga dan penggunaan tenaga kerja utamanya dilakukan untuk mengelola lahan usaha tani

ataupun bekerja sebagai buruh perkebunan/ buruh bangunan di tempat lain.

C. Bantuan Peralatan Pendidikan

Dengan jumlah warga transmigran yang semakin bertambah, sehingga penduduk usia sekolah pun semakin meningkat. Kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan yang muncukupi sangat dibutuhkan oleh murid. Jumlah local sekolah dasar yang sudah dibangun sudah mencukupi, sedangkan bantuan buku sekolah dasar untuk semua kelas, alat peraga pelajaran dan alat tulis masih kurang. Diharapkan pada tahun kedepannya dapat diusulkan bantuan buku untuk sekolah warga transmigran sehingga proses belajar dan mengajar menjadi lebih optimal.

BAB VI
P E N U T U P

Demikian Profil Unit Permukiman Transmigrasi Tongo II SP. 2 Desa Talonang Baru Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat disusun untuk memberikan gambaran/informasi yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pemberdayaan masyarakat dan penentuan kebijakan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkepentingan.